ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dimensi kepribadian *big five* dengan *parental burnout* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di slb kabupaten bireuen. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Responden pada penelitian ini berjumlah 267 orang tua dari populasi 877 orang tua, yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria: orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang terdaftar atau bersekolah di SLB Kabupaten Bireuen dan berperan sebagai pengasuh utama tanpa bantuan *caregiver*. Instrument penelitian yang digunakan yaitu skala *Parental Burnout* berdasarkan teori Roskam (2018) dan skala *Big Five Personality* dari Akhtar dan Azwar (2019) yang telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dimensi *conscientiousness*, *ekstroversi*, *stabilitas emosional* dan *intellect* dengan *parental burnout*, artinya keempat dimensi kepribadian tersebut turut berkaitan dengan tingkat kelelahan pengasuhan yang dialami orang tua. Sebaliknya, *agreeableness* tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan Parental Burnout. Hal ini dikarenakan keharmonisan interpersonal, bukan pada pengendalian diri yang menjadi faktor utama dalam menghadapi tuntutan pengasuhan anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci: Anak Berkebutuhan Khusus, Big Five Personality, Orang Tua, Parental Burnout.